

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif visual saat ini berada dalam arus transformasi digital yang sangat pesat, didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan peningkatan aksesibilitas internet. Perkembangan ini telah mengubah secara fundamental cara perusahaan menyampaikan nilai, identitas visual, dan portofolio mereka kepada publik [1]. Dalam ekosistem digital yang semakin kompetitif, website telah berevolusi dari sekadar sarana penyampaian informasi menjadi etalase utama dan representasi digital sebuah entitas bisnis. Khususnya dalam sektor-sektor seperti fashion, kecantikan, media, periklanan, dan hiburan, tampilan visual yang menarik, profesional, dan fungsional kini menjadi tolok ukur krusial dalam menarik perhatian klien potensial, mitra bisnis, serta talenta baru [2][3]. Sebuah website yang dirancang dengan baik tidak hanya mencerminkan kualitas layanan, tetapi juga membangun impresi pertama yang kuat dan kredibilitas di mata audiens global.

Kendati demikian, tidak semua perusahaan kreatif mampu memaksimalkan peran website mereka secara optimal. Banyak agensi, terutama yang telah beroperasi cukup lama, masih menggunakan situs web dengan desain usang yang tidak mengikuti tren estetika modern, struktur navigasi yang kurang intuitif, serta tidak mendukung akses lintas perangkat (non-responsif). Permasalahan ini seringkali menyebabkan pengalaman pengguna (UX) yang buruk, seperti waktu muat halaman yang lambat atau tata letak yang berantakan di perangkat seluler. Lebih lanjut, desain yang digunakan tak jarang gagal merepresentasikan identitas visual unik dan kualitas produk atau layanan yang sebenarnya ditawarkan oleh perusahaan, menciptakan ketidaksesuaian antara citra digital dan realitas. Ketergantungan terhadap platform generik, seperti Content Management System (CMS) yang terbatas dalam fleksibilitas desain dan kustomisasi mendalam, juga menjadi hambatan signifikan dalam menyampaikan karakter visual yang kuat dan khas yang sangat dibutuhkan oleh agensi kreatif [4][5].

Dampak dari kondisi tersebut sangat nyata terhadap kredibilitas dan daya saing di era digital saat ini. Website yang tidak menarik, lambat, atau tidak responsif dapat menurunkan kepercayaan pengunjung bahkan sebelum mereka mengeksplorasi lebih jauh isi konten atau portofolio. Dalam industri yang sangat mengandalkan visual dan estetika, tampilan digital yang kurang profesional dapat membuat perusahaan dengan kualitas layanan tinggi sekalipun kalah bersaing [6]. Oleh karena itu, keberadaan website yang dikembangkan secara strategis, estetik, dan fungsional menjadi kebutuhan utama dalam membangun hubungan yang kuat dengan calon klien, mitra, maupun audiens yang lebih luas, serta untuk mempertahankan relevansi di pasar yang dinamis [3].

Hal ini pula yang dialami oleh PT Studio Empat Tujuh, sebuah agensi visual terkemuka yang bergerak dalam bidang representasi dan produksi talenta kreatif, mulai dari fotografi, videografi, hingga creative direction. Meskipun memiliki reputasi yang kuat dalam menghasilkan karya visual berkualitas tinggi, website perusahaan yang lama dinilai belum mampu merepresentasikan secara optimal kualitas karya dan identitas visual yang ingin ditonjolkan [7]. Website sebelumnya memiliki antarmuka yang kurang modern dan tidak responsif, menyebabkan tampilan terdistorsi saat diakses melalui perangkat seluler. Selain itu, fitur galeri portofolio yang statis dan minim interaktivitas menyulitkan klien untuk menjelajahi beragam karya talenta secara efisien. Tidak adanya sistem manajemen konten yang fleksibel juga menghambat pembaruan informasi dan portofolio secara berkala, sehingga website seringkali menampilkan konten yang kurang mutakhir. Kondisi ini secara langsung berdampak pada potensi PT Studio Empat Tujuh untuk menarik klien baru dan mempertahankan citra inovatif di pasar yang sangat kompetitif.

Proyek pengembangan website ini dilakukan oleh mahasiswa magang sebagai bagian dari program pengalaman kerja profesional di dunia industri. Mahasiswa dilibatkan dalam seluruh proses pengembangan website, mulai dari penyusunan struktur halaman, desain antarmuka pengguna (UI), hingga integrasi konten perusahaan. Teknologi yang digunakan meliputi HTML untuk struktur dasar, CSS untuk styling dan tata letak, JavaScript untuk fungsionalitas interaktif,

PHP sebagai bahasa pemrograman sisi server, dan sistem database MySQL yang dijalankan melalui XAMPP untuk pengelolaan data. Pendekatan ini dilakukan secara manual dan terstruktur tanpa bantuan framework kompleks (selain Bootstrap untuk responsivitas), sehingga memungkinkan pemahaman teknis mendalam dari sisi front-end maupun back-end secara langsung, serta memberikan kontrol penuh atas setiap aspek desain dan fungsionalitas yang dibangun [8].

Melalui proyek ini, PT Studio Empat Tujuh tidak hanya memperbarui tampilan digitalnya, tetapi juga memanfaatkan potensi kolaborasi dengan mahasiswa sebagai bagian dari inovasi dan regenerasi talenta kreatif. Di sisi lain, mahasiswa memperoleh pengalaman konkret dalam mengembangkan sistem digital yang digunakan secara nyata oleh dunia industri, mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik profesional. Dengan adanya website baru ini, diharapkan perusahaan mampu memperluas jangkauan digitalnya, meningkatkan daya tarik visual di mata calon klien global, serta membangun kredibilitas yang lebih kuat sebagai agensi kreatif terdepan di era transformasi digital [6].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang merupakan jembatan penting antara dunia akademis dan profesional, memberikan mahasiswa kesempatan berharga untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks dunia kerja nyata. Pelaksanaan program magang ini dirancang tidak hanya untuk memberikan wawasan praktis mengenai profesionalisme di dunia kerja, tetapi juga untuk secara signifikan mengembangkan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan dalam bidang pengembangan website.

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud utama dari program magang ini adalah untuk memperkenalkan mahasiswa kepada lingkungan profesional yang dinamis dan memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terkait penerapan pengetahuan teoritis di dunia industri. Melalui pengalaman langsung ini, mahasiswa diharapkan dapat secara efektif menghubungkan konsep dan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dengan praktik di lapangan. Lebih dari itu, program ini bertujuan untuk menumbuhkan atribut-atribut penting seperti profesionalisme, tanggung jawab, inisiatif, serta berbagai keterampilan esensial (*soft skills* dan *hard skills*) yang dapat menunjang dan mempercepat jenjang karier di masa depan.

Beberapa maksud utama dari kerja magang ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan Teori ke Praktik Nyata: Maksud utama dari program magang ini adalah memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan secara langsung teori dan konsep yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata. Secara spesifik, dalam bidang pengembangan website, hal ini melibatkan penggunaan teknologi inti seperti HTML untuk struktur konten, CSS untuk desain visual dan tata letak, JavaScript untuk interaktivitas dinamis, serta PHP dan MySQL untuk fungsionalitas *back-end* dan manajemen basis data. Proyek ini secara khusus menekankan pembangunan website dari awal tanpa ketergantungan pada platform CMS (Content Management System) siap pakai seperti WordPress. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang arsitektur web, proses *coding* manual, dan kontrol penuh atas setiap elemen, yang seringkali tidak didapatkan saat menggunakan CMS. Dengan

demikian, mahasiswa dapat merasakan secara langsung tantangan dan kepuasan dalam membangun solusi digital dari nol.

2. **Memperoleh Pengalaman Kerja Nyata di Industri Kreatif:** Program magang ini bermaksud untuk memberikan kesempatan unik bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata yang relevan, khususnya dalam bidang pengembangan website, di lingkungan perusahaan yang bergerak di industri kreatif. PT Studio Empat Tujuh, sebagai agensi visual, menawarkan konteks yang berbeda dibandingkan perusahaan teknologi murni. Mahasiswa akan terpapar pada bagaimana kebutuhan estetika dan branding dari industri kreatif diterjemahkan ke dalam solusi teknis, serta bagaimana kolaborasi antara tim teknis dan tim kreatif berlangsung. Pengalaman ini sangat berharga untuk memahami dinamika proyek di dunia nyata, di mana aspek teknis harus selaras dengan visi artistik dan kebutuhan bisnis.
3. **Memahami Sistem Kerja dan Lingkungan Perusahaan:** Maksud lain dari magang ini adalah untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai sistem kerja, budaya organisasi, dan alur operasional di perusahaan. Mahasiswa akan ditempatkan di divisi yang menangani pengembangan website dan aplikasi web, memungkinkan mereka untuk mengamati dan berpartisipasi dalam siklus hidup pengembangan perangkat lunak (SDLC) dari tahap perencanaan hingga implementasi. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana proyek dikelola, bagaimana komunikasi antar tim berlangsung, proses pengambilan keputusan, serta standar kualitas yang diterapkan dalam lingkungan profesional. Pemahaman ini krusial untuk adaptasi mahasiswa di dunia kerja pasca-kampus.
4. **Mengembangkan *Soft Skills* Esensial:** Selain keterampilan teknis, program magang ini juga bermaksud untuk menjadi ajang pengembangan *soft skills* yang sangat dibutuhkan di dunia

profesional. Keterampilan seperti komunikasi efektif (baik lisan maupun tulisan, dalam presentasi maupun diskusi tim), kerja sama tim (berkolaborasi dengan supervisor dan tim internal), manajemen waktu (mengelola tugas dan tenggat waktu proyek), serta kemampuan analitis (mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi) akan diasah secara intensif. Mahasiswa akan dihadapkan pada skenario nyata yang memerlukan inisiatif, adaptasi terhadap perubahan, dan kemampuan memecahkan masalah secara mandiri maupun kolektif.

5. Meningkatkan *Hard Skills* dalam Pengembangan Website: Secara spesifik, program magang ini bertujuan untuk secara signifikan meningkatkan keterampilan teknis atau *hard skills* mahasiswa dalam pengembangan website. Ini mencakup penguasaan mendalam terhadap bahasa pemrograman *front-end* seperti HTML, CSS, dan JavaScript, serta bahasa pemrograman *back-end* seperti PHP. Selain itu, mahasiswa akan memperdalam keahlian dalam penggunaan sistem manajemen basis data seperti MySQL untuk penyimpanan dan pengelolaan data dinamis. Pengalaman langsung dalam *coding*, *debugging*, dan optimasi akan memperkuat fondasi teknis mahasiswa, menjadikan mereka lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan pengembangan web yang kompleks.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan utama dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara holistik, baik dari sisi teknis (*hard skills*) maupun non-teknis (*soft skills*), sehingga mereka menjadi individu yang lebih siap dan adaptif di dunia kerja. Beberapa tujuan spesifik dari kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan Mengembangkan Website dari Awal dengan Fleksibilitas Tinggi: Tujuan pertama adalah untuk berhasil merancang dan mengembangkan website portofolio PT Studio

Empat Tujuh dari nol. Proses ini akan memanfaatkan teknologi dasar web seperti PHP untuk logika server-side, HTML untuk struktur konten, CSS untuk styling dan responsivitas, serta JavaScript untuk interaktivitas pada sisi klien. Pendekatan "dari awal" ini bertujuan untuk memastikan fleksibilitas desain yang maksimal dan skalabilitas sistem di masa depan, memungkinkan penyesuaian yang presisi sesuai kebutuhan unik perusahaan tanpa batasan platform generik. Mahasiswa akan belajar bagaimana setiap baris kode berkontribusi pada fungsionalitas dan estetika keseluruhan.

2. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Data yang Efisien: Tujuan kedua adalah mengimplementasikan sistem manajemen data yang efisien menggunakan MySQL sebagai basis data utama. Data seperti informasi model, portofolio, detail kontak, dan konten dinamis lainnya akan disimpan dan dikelola di sini. Mahasiswa akan belajar bagaimana PHP digunakan sebagai jembatan untuk mengakses, memanipulasi, dan menyajikan data dari MySQL ke halaman web. Ini mencakup perancangan skema basis data, penulisan query yang efisien, dan memastikan integritas serta keamanan data, sehingga konten website dapat diperbarui secara dinamis dan mudah dikelola oleh tim internal perusahaan.
3. Membangun Tampilan Website yang Responsif dan Adaptif: Tujuan ketiga adalah membangun tampilan website yang sepenuhnya responsif menggunakan kombinasi CSS (termasuk *media queries*) dan JavaScript, serta memanfaatkan *framework* Bootstrap untuk mempercepat proses pengembangan responsif. Website harus dapat diakses dan berfungsi dengan baik di berbagai perangkat dengan ukuran layar yang berbeda, mulai dari desktop beresolusi tinggi, tablet, hingga *smartphone*. Ini memastikan bahwa pengalaman pengguna

tetap optimal dan konsisten, terlepas dari perangkat yang digunakan, yang merupakan aspek krusial untuk jangkauan audiens yang luas di era digital.

4. Mengoptimalkan Performa dan Memastikan Fungsionalitas Website: Tujuan keempat adalah mengoptimalkan performa website dan memastikan bahwa semua fungsionalitas berjalan dengan baik sebelum peluncuran. Ini akan dicapai melalui teknik *debugging* yang sistematis dan pengujian menyeluruh menggunakan lingkungan server lokal seperti XAMPP. Proses pengujian akan mencakup validasi fungsionalitas setiap fitur, pengujian kompatibilitas lintas *browser*, dan evaluasi kecepatan muat halaman. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki *bug* atau *error* sekecil apapun, sehingga website yang dihasilkan stabil, efisien, dan siap untuk implementasi penuh di lingkungan produksi.
5. Menyusun Dokumentasi Proyek yang Komprehensif: Tujuan terakhir adalah membantu dalam penyusunan dokumentasi proyek yang komprehensif. Ini mencakup pembuatan manual penggunaan bagi tim internal perusahaan agar mereka dapat mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri, serta panduan teknis yang menjelaskan arsitektur sistem, struktur kode, dan prosedur pemeliharaan. Dokumentasi ini sangat penting untuk keberlanjutan proyek, memfasilitasi transfer pengetahuan, dan memastikan bahwa website dapat dikembangkan atau diperbaiki di masa mendatang oleh tim lain tanpa hambatan berarti.

Dengan adanya program magang ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengalaman langsung yang tak ternilai dalam pengembangan website, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses kerja, tantangan, dan solusi di dunia

industri kreatif, khususnya dalam hal pengembangan website dan aplikasi berbasis web yang profesional dan berdaya saing.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT Studio Empat Tujuh dimulai pada tanggal 10 Februari 2025 hingga 31 Mei 2025, yang berlangsung selama 80 hari kerja dengan sistem on-site di kantor. Program magang ini berlangsung dari hari Senin hingga Sabtu, dengan jam kerja mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

Selama magang, mahasiswa bertanggung jawab dalam pengembangan website perusahaan dari awal. Proses komunikasi dilakukan melalui rapat langsung di kantor, serta didukung dengan platform digital seperti WhatsApp dan Google Meet untuk koordinasi tambahan. Selain itu, mahasiswa juga secara rutin mengikuti evaluasi mingguan bersama tim pengembang untuk membahas progres dan kendala yang dihadapi dalam proyek.

Berikut merupakan rincian kegiatan program magang selama 3,5 bulan, yang divisualisasikan dalam bentuk Gantt Chart berdasarkan waktu pelaksanaan kerja magang:

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan 8 jam kerja setiap harinya sesuai dengan linimasa program magang yang telah disusun. Dengan sistem kerja dari Senin hingga Jumat, pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, maka pemenuhan syarat 640 jam kerja sebelum tenggat waktu yang telah ditentukan oleh regulasi kampus dapat terpenuhi.

Selain itu, dalam beberapa kondisi tertentu, mahasiswa magang juga melakukan lembur untuk menyelesaikan tugas yang membutuhkan penyempurnaan atau menyesuaikan dengan revisi dari perusahaan. Waktu

lembur ini bisa berlangsung hingga pukul 19.00 - 20.00 WIB, terutama pada tahap pengembangan fitur website dan pengujian sistem sebelum finalisasi.

PT Studio Empat Tujuh mengikuti kebijakan perusahaan terkait hari libur nasional atau cuti bersama sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, Tabel 1.3.1 berisi rincian mengenai hari cuti dan ketentuan lembur yang terjadi selama program magang berlangsung.

Table 1.3.1 Hari Libur Magang

Hari Libur dan Cuti Bersama 2024 PT STUDIO EMPAT TUJUH (Februari– Mei 2024)	
1 April – 7 April	Libur & Cuti Bersama Idul Fitri 1445 H

Diluar hari cuti dan libur yang telah ditetapkan oleh PT Studio Empat Tujuh, berikut merupakan tabel dan Gantt Chart yang mewakili waktu kerja magang serta linimasa program magang sesuai dengan aktivitas berdasarkan job description yang telah ditentukan oleh supervisi.

Gantt chart ini telah disegmentasi berdasarkan minggu kerja setiap bulannya selama masa program magang berlangsung di PT Studio Empat Tujuh, dengan mempertimbangkan tugas utama dalam pengembangan website perusahaan.

Table 1.3.2 Timeline Pelaksanaan Magang di PT Studio Empat Tujuh

No	Aktivitas	Februari			Maret				April				Mei			
		Minggu Ke-														
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Melakukan analisis kebutuhan dan perencanaan pengembangan website															
1.1	Melakukan observasi dan wawancara dengan stakeholder internal terkait kebutuhan website															
1.2	Mengidentifikasi masalah dari website lama dan mencatat aspek yang perlu diperbaiki (UI/UX, responsivitas, konten, dsh)															

memungkinkan pengerjaan proyek dilakukan secara bertahap. Pendekatan ini memungkinkan tim untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan perusahaan dan memastikan bahwa setiap tahap pengembangan website dapat dievaluasi serta disesuaikan dengan masukan yang diterima. Karena sifatnya yang dinamis, agenda kerja tidak selalu mengikuti tahapan sistematis yang kaku, melainkan disesuaikan dengan prioritas dan perkembangan proyek setiap minggunya.

Seluruh kegiatan magang ini dilaksanakan secara on-site di kantor pusat PT Studio Empat Tujuh, yang berlokasi di Jl. Harapan No. 5A, Bintaro Sektor 1, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12330 - Indonesia. Dengan bekerja langsung di kantor, mahasiswa dapat lebih mudah berkoordinasi dengan tim internal serta memahami ekosistem kerja di industri kreatif secara langsung. Komunikasi yang efektif dan kolaborasi dengan tim profesional di PT Studio Empat Tujuh menjadi kunci utama dalam mendukung kelancaran proyek dan memastikan bahwa hasil pengembangan website sesuai dengan standar perusahaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang mandiri yang diselenggarakan oleh PT Studio Empat Tujuh terdiri atas tiga bagian utama, yaitu pra-magang, kegiatan magang, dan pasca-magang. Segmentasi ini dilakukan untuk memastikan alur kerja yang sistematis dan terarah dalam pelaksanaan program magang. Berikut merupakan tiga tahapan dalam pelaksanaan magang:

1. Pra-Magang

Pada tahap pra-magang, terdapat sejumlah proses administratif dan seleksi yang harus dilalui sebelum mahasiswa secara resmi memulai kegiatan magang. Proses dimulai dengan pencarian informasi mengenai lowongan magang melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok, serta melalui rekomendasi dari dosen, teman, atau jaringan profesional lainnya. Setelah mendapatkan informasi yang sesuai, mahasiswa melakukan

pendaftaran secara mandiri pada posisi Web Developer Intern di PT Studio Empat Tujuh, disesuaikan dengan keahlian di bidang pengembangan website. Mahasiswa kemudian dinyatakan lolos seleksi administrasi dan dijadwalkan untuk mengikuti wawancara dengan tim pengembang digital perusahaan pada tanggal 5 Februari 2025. Dua hari setelahnya, tepatnya pada tanggal 7 Februari 2025, mahasiswa menerima pengumuman resmi sebagai peserta magang melalui email dan pesan WhatsApp dari Direktur PT Studio Empat Tujuh. Setelah dinyatakan diterima, mahasiswa diminta untuk melengkapi dokumen administratif tambahan seperti Surat Rekomendasi Kampus, Perjanjian Magang, Kartu Tanda Mahasiswa, dan portofolio proyek sebelumnya. Setelah seluruh dokumen diterima dan diverifikasi oleh pihak perusahaan, maka program magang secara resmi dimulai pada tanggal 10 Februari 2025 dengan posisi sebagai Web Developer Intern di PT Studio Empat Tujuh.

2. Kegiatan Magang

Setelah tahap pra-magang selesai, mahasiswa secara resmi memulai kegiatan magang dengan jadwal kerja utama dari pukul 08.00 hingga 18.00 WIB. Namun, dalam beberapa kesempatan, mahasiswa juga melakukan lembur hingga pukul 19.00–20.00 WIB guna menyelesaikan proyek-proyek yang bersifat mendesak. Program magang ini berlangsung selama satu setengah bulan, dimulai pada tanggal 10 Februari 2025 hingga 31 Maret 2025. Selama periode tersebut, mahasiswa ditempatkan dalam tim pengembangan digital untuk membangun website perusahaan dari awal, tanpa menggunakan platform siap pakai seperti WordPress. Tujuan utama dari proyek ini adalah menciptakan tampilan website yang lebih fleksibel, profesional, dan selaras dengan visi kreatif PT Studio Empat Tujuh.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memiliki beberapa tanggung jawab inti. Pertama, merancang struktur dasar website melalui pembuatan sitemap, wireframe, serta desain UI/UX sederhana sebagai acuan utama

dalam proses pengembangan. Kemudian, pengembangan website dilakukan secara manual menggunakan HTML, CSS, PHP, dan JavaScript, tanpa mengandalkan framework modern seperti React atau Tailwind CSS, untuk memastikan kontrol penuh atas desain dan fungsi yang dibangun. Selain itu, mahasiswa juga mengelola database menggunakan MySQL yang dioperasikan melalui XAMPP, untuk menangani penyimpanan data yang diperoleh dari form pada website.

Proses pengujian dan debugging menjadi bagian penting dalam kegiatan magang ini, dengan tujuan memastikan bahwa website dapat berjalan optimal dan kompatibel di berbagai perangkat serta browser. Responsivitas website juga menjadi prioritas dengan mengimplementasikan Bootstrap, agar tampilan tetap rapi dan fungsional pada berbagai ukuran layar. Di luar tanggung jawab teknis, mahasiswa turut serta dalam rapat mingguan bersama tim IT dan manajemen untuk mempresentasikan progres pengembangan, sekaligus menerima umpan balik serta arahan perbaikan yang diperlukan agar hasil akhir sesuai dengan harapan perusahaan.

3. Pasca-Magang

Setelah program magang berakhir, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan akhir magang sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilakukan selama masa kerja praktik di PT Studio Empat Tujuh. Penyusunan laporan ini mengikuti format dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, serta menjadi salah satu syarat administratif untuk penyelesaian program MBKM. Selain diserahkan ke pihak kampus melalui sistem digital yang disediakan, laporan ini juga dikirimkan kepada pihak HRD perusahaan untuk dokumentasi internal sebagai bukti kontribusi dari peserta magang.

Adapun dokumentasi akhir yang perlu dikumpulkan oleh mahasiswa terdiri atas beberapa komponen penting, yaitu: pertama, laporan magang

yang mencakup seluruh aktivitas, proses, dan hasil proyek pengembangan website yang telah dikerjakan selama periode magang. Kedua, dokumentasi teknis proyek yang berisi kumpulan file kode sumber (source code), struktur direktori, serta hasil pengujian atau catatan debugging sebagai bukti kerja teknis yang telah dilakukan. Ketiga, presentasi akhir dalam bentuk slide yang dipresentasikan kepada tim manajemen PT Studio Empat Tujuh sebagai bentuk pemaparan output kerja dan evaluasi hasil.

Melalui penyusunan dan pengumpulan seluruh dokumen tersebut, mahasiswa diharapkan tidak hanya menyelesaikan tanggung jawab akademiknya, tetapi juga mampu merefleksikan pengalaman profesional yang telah dijalani secara sistematis. Selain itu, hasil kerja yang terdokumentasi dengan baik dapat digunakan perusahaan sebagai acuan pengembangan lanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam portofolio profesionalnya.